

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Sisi Sri Kaltin; Dr. Evi Susanti Tasri, SE, M.Si

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081268280611

Email: sisirikaltin22@gmail.com, Evitasri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur untuk keberhasilan pembangunan di suatu Negara khususnya dibidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan untuk ruang lingkup nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah. Selain dipengaruhi faktor internal, pertumbuhan ekonomi di suatu Negara dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama setelah era ekonomi yang semakin mengglobal. Secara internal ada tiga komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi harus mencerminkan pertumbuhan output per kapita. Dengan pertumbuhan perkapita, berarti terjadi pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi terjadinya perkembangan GNP potensial yang mencerminkan adanya pertumbuhan output perkapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat (Rochaida, 2016).

Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut (*ceteris paribus*), yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi

dengan peningkatan kemiskinan (Tulus T.H. Tambunan, 2009).

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda dengan App Eviews 11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh kemiskinan, pengangguran, jumlah penduduk, dan indeks kualitas lingkungan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi digunakan program Eviews 11. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Variabel	Persamaan Regresi					
	LPE= $\alpha + \beta_1 LKM + \beta_2 LPN + \beta_3 LJP + \beta_4 LIKLH$					
	Coefesient	t-Stat	p-Value	Adj-R ²	F-Stat	DW
Constanta	42.95551	4.124410	0.0007	0.70	0.000284	1.867001
KM	-0.535628	-3.154837	0.0058			
PN	0.037491	0.287123	0.7775			
JP	-9.17E-080	-2.849184	0.0111			
IKLH	-0.127621	-2.927645	0.0094			

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kemiskinan mempunyai pengaruh -0.535628 mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value $0.0058 <$ dari $0,05$. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pengangguran mempunyai pengaruh 0.037491 mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value $0.7775 >$ dari $0,05$. Yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan jumlah penduduk mempunyai pengaruh $-9.17E-080$ mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value $0.0111 <$ dari $0,05$. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Pengaruh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan indeks kualitas lingkungan hidup mempunyai pengaruh -0.127621 mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value $0.0094 <$ dari $0,05$ dengan demikian H_0 diterima. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara indeks kualitas lingkungan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sesuai dengan teori dikarenakan, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup berpengaruh negatif dan signifikan disebabkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup mengalami penurunan.

Kesimpulan

Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan $\alpha < 0,05$. Variabel pengangguran berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan $\alpha > 0,05$. Variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan $\alpha < 0,05$. Dan Variabel indeks kualitas lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan $\alpha < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada ibu Dr.Evi Susanti Tasri, S.E, M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochaida, Eny. 2016. "Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur." *Forum Ekonomi* 18(1): 14–24.
- Tulus T.H Tambunan. 2009. *Perekonomian Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia